

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pelaksanaan Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa jenis bahan baku yang disediakan oleh Pra Koperasi Binakarya Sejahtera telah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anggota dan sudah disetujui pada musyawarah sebelumnya. Namun untuk kuantitas bahan baku jumlahnya masih sangat terbatas yang salah satu penyebabnya dikarenakan terbatasnya modal yang dimiliki pra koperasi.

Unit usaha pengadaan bahan baku membuka layanannya mulai pukul 08.00 WIB dan tutup pada pukul 17.00. Anggota yang ingin berbelanja harus menghubungi bendahara agar dapat melihat terlebih dahulu stok yang ada maksimal H-2 sebelum pembelanjaan. Harga jual yang ditetapkan oleh Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera sudah lebih murah dibandingkan pesaing namun untuk mentega masih lebih mahal dibanding pesaing. Pengurus memberikan kemudahan kepada anggota untuk melakukan pembelian secara kredit dengan batas pembayaran yang telah ditentukan sebelumnya. Anggota pun dapat melakukan pembelian secara tunai di Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku agar tidak terjadi

penumpukan piutang dan memperlancar pembayaran. Lokasi pelayanan Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera saat ini masih berada di kediaman salah satu pengurus yaitu di kediaman bendahara karena dianggap sudah tepat dan berada di tengah kota serta mudah dijangkau oleh anggota.

Pelaksanaan pelayanan pembayaran secara tunai yang dilakukan oleh Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera dianggap anggota kurang baik karena belum adanya perbedaan manfaat antara pembayaran tunai dan pembayaran kredit yang dirasakan anggota. Anggota berharap pra koperasi dapat membuat suatu perencanaan pemberian potongan harga khusus kepada anggota yang membayar secara tunai di Unit Usaha Bahan Baku dan terus meningkatkan pelayanan pembayaran secara kredit yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Anggota juga berharap pengelola dapat terus menyediakan jenis tepung terigu yang sesuai dengan kebutuhan produksinya karena tepung terigu merupakan bahan baku utama dalam pembuatan produk para anggota Pra Koperasi Binakarya Sejahtera.

Dalam proses pengadaan bahan baku di Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi dan perlu diperhatikan yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar pelayanan terhadap anggota dapat berjalan dengan baik seperti menjalin kerjasama dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Agar dapat meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera harus memperbaiki

pelaksanaan penyediaan jumlah mentega sesuai dengan kuantitas dan sebaiknya apabila sudah memiliki kemampuan untuk memberikan gaji dapat merekrut karyawan khusus untuk mengelola unit usaha pengadaan bahan baku agar pelayanan kepada anggota dapat berjalan sesuai kesepakatan karena selama ini unit usaha pengadaan bahan baku masih dikelola oleh bendahara pra koperasi serta mempertahankan pelaksanaan unsur-unsur yang dianggap anggota telah terlaksana dengan baik sehingga anggota lebih tertarik untuk berbelanja di Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera.

Dalam mempersiapkan koperasi berbadan hukum Pra Koperasi Binakarya Sejahtera masih belum mengadakan rapat pembentukan koperasi yang resmi dan belum menyusun anggaran dasar secara tertulis sebagai salah satu persyaratan yang dibutuhkan dalam pendaftaran koperasi berbadan hukum. Diharapkan pengurus melaksanakan rapat pembentukan tersebut secepatnya agar proses pendaftaran badan hukum cepat terlaksana.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penyediaan bahan baku, Unit Usaha Pengadaan Bahan Baku Pra Koperasi Binakarya Sejahtera hendaknya menjalin kemitraan dengan pemasok yang menyediakan jenis bahan baku dengan jenis, kualitas, jumlah dan harga yang dengan yang diharapkan anggota khususnya untuk memenuhi kuantitas mentega yang masih dianggap anggota kurang dalam pelaksanaannya, dan untuk mewujudkan harapan anggota mengenai potongan harga khusus pada pembayaran secara tunai

maka dapat disarankan apabila pra koperasi telah menjalin kemitraan dengan pemasok yaitu membeli bahan baku dalam kuantitas yang banyak supaya mendapatkan harga yang lebih murah dan dapat memberikan potongan khusus tersebut kepada anggota serta terus mempertahankan pelaksanaan yang telah dianggap baik oleh anggota.

Agar pelayanan terhadap anggota dapat terpenuhi sesuai yang telah disepakati maka sebaiknya jika pra koperasi sudah memiliki kemampuan untuk memberikan gaji dapat disarankan untuk merekrut karyawan yang khusus bertugas untuk mengelola unit usaha pengadaan bahan baku serta agar pra koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggota maka dibutuhkan tambahan modal seperti pinjaman dari lembaga lain yang bisa didapatkan setelah koperasi berbadan hukum maka diharapkan pengurus segera mempersiapkan segala persyaratan untuk mendaftarkan pra koperasi menjadi koperasi berbadan hukum.

Dalam melaksanakan prinsip koperasi, Pra Koperasi Binakarya Sejahtera diharap dapat mengadakan pendidikan perkoperasian yang menyeluruh kepada seluruh anggota agar pengurus dan anggota dapat mengerti dan memahami lebih mengenai ilmu perkoperasian seperti mengikuti seminar, pelatihan perkoperasian yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan dalam rangka mempersiapkan badan hukum koperasi, pengurus Pra Koperasi Binakarya Sejahtera diharapkan segera mengadakan rapat pembetulan koperasi dan menyusun anggaran dasar serta mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang

dibutuhkan dalam pendaftaran koperasi berbadan hukum. Dengan berbadan hukum koperasi akan mendapat beberapa keuntungan diantaranya dilindungi oleh hukum, pembinaan dari Kementerian Koperasi dan UKM dan bantuan pinjaman untuk pembiayaan kegiatan koperasi.

